



## **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI PEMODERASI**

**Della Cornelia Agusta, Wulandari Cahyani Putri**

[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com), [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id)

**Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang**

### ***Abstract***

*This study aims to find out and obtain empirical evidence regarding the effect of Managerial Ownership and Audit Committee on Tax Avoidance with Sales Growth as Moderation. The type of research used is the Associative Quantitative method. The population used in this study are Healthcare Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021 with a total of 21 companies. The sampling technique used purposive sampling method with a total sample tested were 11 companies with a total of 55 data processed. The data analysis technique used MRA with the help of Eviews 9 Software. The results showed that simultaneously Managerial Ownership and Audit Committee have an effect on Tax Avoidance, Managerial Ownership partially has no effect on Tax Avoidance, Audit Committee partially has no effect on Tax Avoidance, Sales Growth has not moderates Managerial Ownership of Tax Avoidance, Sales Growth moderates the Audit Committee Against Tax Avoidance.*

*Keywords: Managerial Ownership; Audit Committee; Sales Growth; Tax Avoidance*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Pemoderasi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif Asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel yang diuji adalah 11 perusahaan dengan total data yang diolah sebanyak 55 data. Teknik analisis data menggunakan MRA dengan bantuan *Software Eviews 9*. Hasil penelitian



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“*Artificial Intelligence’s Impact on Auditing*“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

menunjukkan bahwa secara simultan Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, secara Parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*,

Pertumbuhan Penjualan tidak memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance*,  
Pertumbuhan Penjualan memoderasi Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial; Komite Audit; Pertumbuhan Penjualan; *Tax Avoidance*

### 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan hak dan kewajiban setiap individu sebagai warga negara. Tetapi pajak lebih sering pajak dimaknai hanya sebagai kewajiban yang menuntut warga negara mengorbankan sebagian aktiva mereka untuk negara. Hal ini mengakibatkan Wajib Pajak berusaha sedemikian rupa untuk membuat beban pajak mereka seminimalis mungkin. Meskipun dilandasi kesadaran bahwa pajak sangat penting bagi negara di mana pajak memberikan kontribusi besar bagi penerimaan negara yang digunakan bagi kemakmuran rakyatnya (Wiwit Irawati, 2020). Beban pajak yang besar menyebabkan perusahaan akan berusaha untuk melakukan penghindaran pajak dengan risiko yang kecil (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia Pada Tahun 2016 yang dilakukan oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang bergerak dibidang jasa kesehatan yang perusahaannya terafiliasi dengan Singapura, perusahaan ini melakukan banyak aktifitas bisnis di

Indonesia dan sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, namun dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi atau bisa dikatakan pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. Karena modalnya dimasukan sebagai utang yang mengurangi pajak, maka perusahaan ini bisa terhindar dari kewajiban yang seharusnya dibayarkan terkait besaran pajak yang dibebankan. Didalam laporan keuangan, tercatat kerugian yang demikian besar sehingga tidak ada pajak yang masuk ke negara. Dalam laporan keuangan PT RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 Miliar. Sementara, omset perusahaan hanya sebesar 2,178 Miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 Miliar ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

#### Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh Simultan terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Signifikan terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh Signifikan terhadap *Tax Avoidance*?
  4. Apakah Pertumbuhan Penjualan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance*?
  5. Apakah Pertumbuhan Penjualan memoderasi pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan Kepemilikan manajerial dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris Pertumbuhan Penjualan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris Pertumbuhan Penjualan

memoderasi pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*

**Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*, sehingga penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenal *tax avoidance*.

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

**Landasan Teori**

Menurut Friedman, pengertian *stakeholders* adalah suatu kelompok masyarakat atau juga individu yang saling mempengaruhi juga dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu dari sebuah organisasi. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa komite audit berdasarkan Teori *stakeholder* yaitu Frekuensi pertemuan yang diadakan dapat mempengaruhi kualitas komite audit, semakin berkualitas komite audit maka semakin dapat memahami makna strategis dari pengungkapan yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Komite audit melakukan pengawasannya terhadap laporan keuangan dengan baik sesuai aturan yang berlaku sehingga komite yang banyak akan mendorong pihak manajemen tidak hanya melaporkan keuangan saja tetapi membantu melakukan kinerja lingkungan dan sosial (Rivandi dan Putra, 2019). Berdasarkan teori *stakeholder* bahwa

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder*, perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka tuntutan dari *stakeholder* dalam manfaat keberadaan perusahaan juga akan semakin besar. Teori *Stakeholder* menekankan kepada perusahaan untuk mengetahui bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* nya (Putri, 2017).

### ***Tax Avoidance***

(Pohan, 2013:23) Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan pajak itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

(Fadhilah, 2014) menjelaskan bahwa dalam komite urusan fiskal dan *Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) menyebutkan tiga karakter penghindaran pajak, yaitu adanya unsur arti fisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan hal ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak. Memanfaatkan kelemahan-

kelemahan dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang dan para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat Wajib Pajak menjaga serahasia mungkin.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain management sebagai pemegang saham. Manajer yang juga berperan sebagai pemegang saham dalam perusahaan tidak hanya berperan sebagai pengelola perusahaan, tetapi juga berperan sebagai pengawas kegiatan operasional dalam perusahaan (Popi Idania, 2020).

### **Komite Audit**

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih untuk melakukan tugas-tugas khusus atau mengerjakan pekerjaan sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Jumlah anggota Komite Audit harus di sesuaikan dengan kompleksitas perusahaan tetapi tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan.

### **Pertumbuhan Penjualan**

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



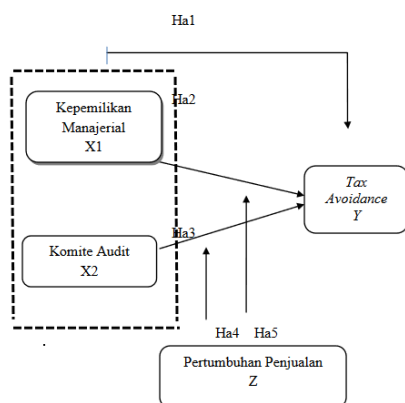
**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Definisi Growth menurut Fahmi (2012:69) adalah sebagai berikut: Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi sales (penjualan), earning after tax (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham. Menurut (Dea, 2015) pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. sebaliknya, apabila pertumbuhan menurun, maka perusahaan mulai menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya.



Sumber : Data yang diolah penulis, 2023

**Gambar 1. Kerangka Pemikir**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

**H1** : Diduga Secara Simultan Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

**H2** : Diduga Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

**H3** : Diduga Komite Audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**H4** : Diduga Pertumbuhan penjualan tidak memoderasi pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance*.

**H5** : Diduga Pertumbuhan Penjualan tidak memoderasi Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*.

**III. METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini dilakukan merupakan penelitian Kuantitatif sebab akibat asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen , dan melihat variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Lokasi Penelitian ini di lakukan pada laporan keuangan tahunan tahun 2017-2021 yang diperoleh dari Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Waktu penelitian dimulai dari 2021 – 2023. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

kepemilikan manajerial dan komite audit. Sedangkan variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini adalah *tax avoidance*. Serta Terdapat Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan.

**Variabel Dependen**

**Tax Avoidance (Y)**

Sugiyono (2016), Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen atau dikenal sebagai variabel yang menjadi akibat akan kehadirannya variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance (Y)*.

$$GAAP ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

**Variabel Independen**

**Kepemilikan Manajerial (X1)**

Tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Riduwan dan Sari (2013), pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan:

$$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

**Komite Audit (X2)**

Komite Audit menggunakan skala rasio yang mengacu pada jurna *Debby*

*el al.*,(2014) dengan menggunakan rumus berikut :

$$KA = \sum \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

**Variabel Moderasi**

**Pertumbuhan Penjualan (Z)**

Melisa dan Tandean, 2015 Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan cara penjualan akhir periode dikurangi dengan penjualan awal periode dibagi dengan penjualan awal periode. Berikut rumus cara mengukur pertumbuhan penjualan :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan penjualan} &= \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 21 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan mengambil beberapa kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dipilih

oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Perusahaan yang secara berturut – turut mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember di Bursa Efek

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2017 – 2021
3. Perusahaan yang laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah pada periode penelitian tahun 2017 – 2021
  4. Perusahaan yang membukukan laba pada periode penelitian tahun 2017 – 2021
  5. Perusahaan yang memiliki Pertumbuhan Penjualan pada periode penelitian pada tahun 2017 – 2021
  6. Perusahaan yang menyajikan data data yang diperlukan pada periode penelitian tahun 2017 – 2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Metode purposive sampling yang digunakan memiliki kriteria pada table. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel, diperoleh sebanyak 11 perusahaan *Healthcare* yang memenuhi kriteria selama 5 tahun. Dengan demikian jumlah observasi pada penelitian ini sebanyak 55 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 1 dengan regresi data panel. Selanjutnya dilakukan pengujian model 2 dengan Teknik *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji interaksi variable moderator (Pertumbuhan Penjualan) atas pengaruh langsung dalam model 1 (Ghozali, 2016).

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa angka kemudian diolah dalam bentuk tabel, grafik dan dianalisis untuk ditarik

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.556399	(10,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.975345	10	0.0000

kesimpulan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik yang terdiri dari statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan *Eviews* 9.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu menjelaskan deskriptif data dari seluruh variabel yang akan dimasukan kedalam model penelitian. Dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari *tax avoidance* adalah sebesar 0.300727 dan standar deviasi sebesar 0.124452. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya simpangan data variabel *tax avoidance* selama periode pengamatan. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0.797455 dan standar deviasinya sebesar 0.141895. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya simpangan data variabel kepemilikan manajerial selama periode

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pengamatan. Nilai rata-rata komite audit sebesar 3.236364 dan standar deviasinya sebesar 0.428764. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya simpangan data variabel komite audit selama periode pengamatan.

**Pemilihan Model Estimasi Model Uji Chow**

**Tabel 1. Hasil Uji Chow**

Sumber : *Output Eviews 9,2023*

Untuk menentukan model estimasi data panel yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Common Effect* cara yang paling tepat untuk melakukan Uji Chow. Dengan asumsi, Model CEM terpilih jika nilai probabilitas Chi-Square > 0.05 dan Model FEM terpilih jika nilai probabilitas Chi-Square < 0.05.

Berdasarkan Tabel 1 Hasil uji chow pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas *cross-section Chi-Square* adalah sebesar 0.0000 dimana pada uji chow apabila p value atau probabilitas < taraf signifikansi 0,05 maka menerima H1 dan menolak H0. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *Fixed Effect*.

**Model Uji Hausman**

**Tabel 2. Hasil uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob .
Cross-section random	52.69333 6	5	0.00 00

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

Untuk menentukan model estimasi data panel yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* cara yang paling tepat untuk melakukan Uji Hausman. Dengan asumsi, Model REM terpilih jika nilai probabilitas *cross-section* > 0.05 dan Model FEM terpilih jika nilai probabilitas *cross-section* < 0.05.

Berdasarkan Tabel 2 Uji Hausman pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas *cross-section* adalah sebesar 0.0000 dimana pada uji Hausman apabila p value atau probabilitas < taraf signifikansi 0,05 maka menerima H1 dan menolak H0. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *Fixed Effect*.

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)





**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Model Uji Langrange Multiplier**

**Tabel 3. Hasil Uji Langrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.21325 (0.0000)	0.415097 (0.5194)	29.62835 (0.0000)
Honda	5.404929 (0.0000)	-0.644281 --	3.366286 (0.0004)
King-Wu	5.404929 (0.0000)	-0.644281 --	2.344539 (0.0095)
Standardized Honda	6.487432 (0.0000)	-0.370683 --	1.052451 (0.1463)
Standardized King-Wu	6.487432 (0.0000)	-0.370683 --	0.066997 (0.4733)
Gourieriou, et al.*	--	--	29.21325 ( $< 0.01$ )

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

Untuk menentukan model estimasi data panel yang terbaik antara Common Effect dan Random Effect cara yang paling tepat untuk melakukan Uji *Langrange Multiplier*. Dengan asumsi, Model REM terpilih jika nilai Both  $< 0.05$  dan Model CEM terpilih jika nilai Both  $> 0.05$

Berdasarkan Tabel 3 Uji Langrange Multiplier pada penelitian ini menunjukkan nilai Both Breusch - Pagan adalah sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka menolak H1 dan menerima H0. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji *Langrange Multiplier* adalah *Random Effect*.

**Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik menurut Priyatno (2017) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada model regresi. Basuki dan Prawoto, 2017:297 nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% (probabilitas  $> 0.05$ ) maka data berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas**

Hasil Penelitian nilai probabilitas adalah 0,045585. Nilai probabilitas ini  $<$  taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa residual berdistribusi dengan tidak normal. Maka dari itu peneliti melakukan logaritma log pada variable Y yaitu *tax avoidance* dari pengolahan data melalui *software E-views 9*. Dengan rumus  $\text{Log}Y = \text{Log}(Y)$ , dimana Y adalah variabel Dependen. Untuk mengestimasi data tersebut dengan menuliskan  $\text{Log}y_c \times 1 \times 2 \times 1z \times 2z$ . Setelah dilakukan Log nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,342841 Nilai probabilitas ini  $>$  taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji korelasi antar variabel Independen x1 dengan X2 adalah -0.120813, pada Uji Multikolonieritas variabel Independen tidak boleh saling berhubungan atau > taraf signifikansinya 0.9 yang menyatakan bahwa variabel X1 dengan X2 tidak terdapat hubungan Multikolonieritas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi nilai durbin Watson 2.221647, sedangkan pada tabel Durbin Watson n = 55, k= 2 nilai dL 1.4903 dan dU1.6406. Nilai (4-dU) adalah 2.3594, nilai durbin Watson penelitian ini berada di antara nilai dU dan (4-dU) 1.6406 < 2.221647 < 2.3594. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Maka jika dilihat dari gambar grafik bahwa tidak adanya pola tertentu sehingga

model regresi ini adalah Heteroskedastisitas.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050815	0.490881	0.103518	0.9181
X1	0.015458	0.416268	0.037134	0.9706
X2	0.078062	0.089363	0.873537	0.3877
Z	2.186120	1.352645	1.616182	0.1141
X1Z	0.700102	1.149247	0.609184	0.5459
X2Z	-0.881892	0.367498	-2.399720	0.0213

**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Sumber: *Output Views* 9,2023

Maka regresi data panel pada penelitian ini adalah:  
 $Y = 0.050815 - 0.015458 X1 + 0.078062 X2 + 2.186120 Z + 0.700102 X1Z - 0.881892 + \epsilon$

**Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji kesesuaian model, didapatkan model *Fixed Effect* selanjutnya model ini digunakan untuk uji hipotesis F dan t.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan Hasil Sebagai Berikut:

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Tabel 3. Hasil Uji F**

R-squared	0.530262	Mean dependent var	0.300727
Adjusted R-squared	0.349593	S.D. dependent var	0.124452
S.E. of regression	0.100368	Akaike criterion	1.521901
Sum squared resid	0.392875	Schwarz criterion	0.937949
Log likelihood	57.85226	Hannan-Quinn criter.	1.296082
F-statistic	2.934997	Durbin-Watson stat	2.221647
Prob(F-statistic)	0.003497		

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

Uji F nilai probabilitas variabel Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit adalah sebesar  $2.934997 > 2.06$  (Nilai F-tabel) dan Prob  $0.003497 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya dapat dikatakan bahwa Variabel Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen menurut Ghazali (2016:97).

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050815	0.490881	0.103518	0.9181
X1	0.015458	0.416268	0.037134	0.9706
X2	0.078062	0.089363	0.873537	0.3877
Z	2.186120	1.352645	1.616182	0.1141

X1Z	0.700102	1.149247	0.609184	0.5459
X2Z	-0.881892	0.367498	-2.399720	0.0213

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

1. Kepemilikan Manajerial untuk t-hitung menunjukkan angka 0.037134 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.9706. jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.037134 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.9706 lebih besar dari 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*.
2. Komite Audit untuk t-hitung menunjukkan angka 0.873537 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3877. jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.873537 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.3877 lebih besar dari 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*.
3. Kepemilikan Manajerial memoderasi Pertumbuhan Penjualan untuk t-hitung menunjukkan angka 0.609184

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5459. jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.609184 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.5459 lebih besar dari 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*.

4. Komite Audit memoderasi Pertumbuhan Penjualan untuk t-hitung menunjukkan angka -2.399720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0213. jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $-2.399720 > 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.0213 lebih kecil dari 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan memoderasi Komite Audit berpengaruh negatif terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*.

**Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

**Uji MRA X1**

**Tabel 5. Hasil Uji MRA X1**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158120	0.350475	0.451158	0.6543
X1	0.170839	0.425608	0.401400	0.6902
Z	0.199250	0.996581	0.199934	0.8425
M1	-0.190119	1.175662	0.161712	0.8723

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

Berdasarkan tabel di atas nilai Prob. M1 0.8723 > taraf signifikan 0.05 artinya variabel pertumbuhan penjualan tidak memoderasi Kepemilikan Manajerial.

**Uji MRA X2**

**Tabel 6. Hasil Uji MRA X2**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050780	0.274210	0.185186	0.8540
X2	0.080232	0.084414	0.950466	0.3474
Z	2.642777	1.039311	2.542817	0.0149
M2	-0.844610	0.333980	-2.528925	0.0154

Sumber: *Output Eviews 9,2023*

Berdasarkan table di atas nilai Prob. M2 0.0154 < taraf signifikan 0.05 artinya variabel pertumbuhan penjualan memoderasi Komite Audit atau memperkuat Variabel Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id); [dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

### **Pembahasan** **Pengaruh Simultan Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance***

Dilihat nilai probability (F-statistik) sebesar 0.003497 lebih rendah dari 0.05 (5%) dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bahwa variabel independent yaitu Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah kepemilikan manajerial kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh manajerial akan membuat manajer untuk mempertimbangkan kelangsungan perusahaan sehingga membuatnya sadar untuk membayar kewajibannya yaitu pajak terhutang perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi jumlah komite audit pada suatu perusahaan maka kecenderungan manajer dalam melakukan *tax avoidance* akan semakin rendah. Praktek *tax avoidance* menjadi lebih sulit untuk dilakukan karena komite audit lebih ketat dan tegas dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk mengawasi pembuatan laporan keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance***

Kepemilikan Manajerial untuk t-hitung menunjukkan angka 0.037134 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.9706. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.037134 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.9706 lebih besar dari 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*. Hasil Penelitian ini mencerminkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance*. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin kecil proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung tidak memperhatikan untuk kepentingan pemegang saham.

Namun Hasil Penelitian ini ada yang bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian (Irawan dan Bambang, 2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kemungkinan penyebab perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya perbedaan jenis sampel perusahaan dalam penelitian. Perusahaan dengan jenis sektor yang berbeda akan

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

mempengaruhi tindakan *Tax Avoidance*.

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance***

Komite Audit untuk t-hitung menunjukkan angka 0.873537 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3877. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.873537 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.3877 lebih besar dari 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini artinya sedikit atau banyaknya jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *Tax Avoidance*. Jadi, komite audit dengan jumlah yang sedikit cenderung lebih efisien, namun ada kelemahan ide lebih sedikit dan komite audit dengan jumlah yang lebih banyak juga memiliki kelemahan yaitu akan lebih banyak konflik pendapat diantara mereka, dengan demikian banyak sedikitnya komite audit tetap memiliki kelemahan sehingga tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### **Pertumbuhan Penjualan Memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance***

Kepemilikan Manajerial dapat dilihat dari t-hitung untuk variabel M1

sebesar 0.609184 bertanda positif dengan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5459. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.609184 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.5459 lebih besar dari 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*. Hal ini memungkinkan bahwa besar kecilnya pertumbuhan penjualan perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance*, karena perusahaan dengan pertumbuhan yang meningkat maupun menurun memiliki kewajiban yang sama dalam pembayaran pajak, sehingga pertumbuhan penjualan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance*.

### **Pertumbuhan Penjualan Memoderasi Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance***

Komite Audit dapat dilihat dari t-hitung untuk variabel M2 sebesar 0.609184 bertanda positif dengan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5459. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.67528 berarti t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0.609184 < 1.67528$ ) dan dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.5459 lebih besar dari 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“*Artificial Intelligence’s Impact on Auditing*“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pertumbuhan penjualan mampu memoderasi Komite Audit terhadap variabel dependen atau *Tax Avoidance*. Hal ini memungkinkan bahwa pertumbuhan penjualan dan keberadaan Komite Audit dianggap optimal karena memiliki kontribusi langsung dalam penyelesaian masalah yang ada pada manajemen perusahaan karena komite audit harus bersifat independent dan bertanggung jawab sehingga jika pertumbuhan penjualan meningkat memungkinkan komite audit melakukan praktik *Tax Avoidance*. Pertumbuhan Penjualan dalam hal ini mampu memoderasi hubungan antar Komite Audit dengan *Tax Avoidance*. Hal ini memungkinkan bahwa pertumbuhan penjualan dan keberadaan Komite Audit dianggap optimal karena memiliki kontribusi langsung dalam penyelesaian masalah yang ada pada manajemen perusahaan karena komite audit harus bersifat independent dan bertanggung jawab sehingga jika pertumbuhan penjualan meningkat memungkinkan komite audit melakukan praktik *Tax Avoidance*.

### V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*

2. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Komite Audit secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Kepemilikan Manajerial tidak memoderasi Pertumbuhan Penjualan sehingga tidak memperkuat ataupun memperlemah terhadap *Tax Avoidance*.
5. Komite Audit memoderasi pertumbuhan penjualan yang artinya variabel pertumbuhan penjualan memoderasi Komite Audit atau memperkuat Variabel Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan dapat melakukan penelitian di sektor lain, agar nantinya memperoleh hasil yang lebih valid dan mempertinggi daya uji empiris.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

\* Corresponding author's e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

3. Bagi para kreditur yang memberikan
4. Bagi investor, diharapkan agar lebih kritis dengan melakukan analisis keuangan sehingga harapan investor dapat terwujud untuk mendapatkan imbal hasil atau deviden, khususnya investor yang mempunyai investasi diperusahaan *Healthcare*.

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 12.2 (2021): 46-63.

Fadhila, N. Sitty, Dudi Pratomo, and Siska Priyandani Yudowati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21.1 (2017): 1803-1820.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ashari, Muhammad Adnan, and Panubut Simorangkir. "Pengaruh pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)." *Jurnal Syntax Transformation* 1.08 (2020): 488-498.

Dharma, I. Made Surya, and Putu Agus Ardiana. "Pengaruh leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15.1 (2016): 584-613.

Erawati, Teguh, and Diah Dwi Astuti. "Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan

Hanlon, Michelle, and Shane Heitzman. "A review of tax research." *Journal of accounting and Economics* 50.2-3 (2010): 127-178.

Irawati, Wiwit, et al. "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 7.2 (2020): 190-199.

Ilham, Wulandari / Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Saham Eksekutif, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* Vol (No), Tahun, Halaman p-ISSN: 2541-1691

Nabilla, Safirra Salsa, and Imam ZulFikri. "Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt To Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax

\* Corresponding author’s e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)





**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Avoidance)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. 2018.
- Noorica, Famela. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5.2 (2021): 221-232.
- Oktamawati, Mayarisa. "Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15.1 (2017): 23-40.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Adriyanti Agustina, and Nadia Fathurrahmi Lawita. "Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 9.1 (2019): 68-75.
- Prasetyo, Irwan, and Bambang Agus Pramuka. "Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen terhadap tax avoidance." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.2 (2018).
- Pratiwi, Adhitya Putri. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemediasi Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility." *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* 9.2 (2018).
- Putri, Adriyanti Agustina, and Nadia Fathurrahmi Lawita. "Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 9.1 (2019): 68-75.
- Setiawan, Desy Amaliati, et al. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Return On Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI 2015-2019)." *Jurnal inovasi penelitian* 2.1 (2021): 305-318.
- Sugianto, S & Sjarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 12(1), 81-103.
- Rejeki, Sri, Anggita Langgeng Wijaya, and Nik Amah.

\* Corresponding author's e-mail: [dosen02274@unpam.ac.id](mailto:dosen02274@unpam.ac.id);  
[dellacornelia1997@gmail.com](mailto:dellacornelia1997@gmail.com)



**Webinar Nasional & *Call For Paper*:**

***“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“*, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

"Pengaruh Kepemilikan  
Institusional Kepemilikan  
Manajeial dan Proporsi Dewan  
Komisaris Terhadap  
Penghindaran Pajak dan  
Transfer Princing Sebagai  
Variabel Moderasi (Studi Pada  
Perusahaan Manufaktur yang  
Terdafar di BEI Tahun 2014-  
2017." *SIMBA: Seminar Inovasi  
Manajemen, Bisnis, dan  
Akuntansi*. Vol. 1. 2019.

Ulupui, P. R. "Pengaruh komite audit,  
proporsi komisaris independen,  
dan proporsi kepemilikan  
institusional terhadap tax  
avoidance." *Jurnal Akuntansi  
Universitas Udayana* 16.1  
(2016): 702-32.